

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan saat ini ialah Kualitatif. Yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan disusun dalam kalimat misalnya kalimat hasil wawancara antara penulis dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditunjukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat dan pemikiran persepsinya (Sukmadinata, 2006:94). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, guna memahami realitas nasional sebagai realitas subjektif khususnya para siswa/siswi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Winarmo (1982:26) cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Lapangan.

C. Lokasi Penelitian

1. Peneliti mengambil lokasi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Program Studi Pendidikan Musik
2. Sasaran dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Semester II dan VI.

D. Jenis Data Penelitian

1. Data Primer : data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau tempat penelitian pada proses latihan lagu O,Vos Omnes pada Mahasiswi Semester II dan VI Program Studi Pendidikan Musik
2. Data sekunder : data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari narasumber atau data-data yang diperoleh dari kajian pustaka sebagai penunjang data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga pendidikan ini maupun sumber-sumber lain yang relevan. Data ini meliputi buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan model pembelajaran, pembelajaran vokal, teknik vokal, serta kegiatan minat dan bakat.
2. Mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama proses penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data meliputi :

- Teknik Observasi

Pengamatan atau observasi adalah studi sistematis dengan fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Menurut Nasution (1996:59) observasi merupakan teknik penelitian deskripsi yang factual, cermat dan terperinci yang mengenai keadaan lapangan, kegiatan dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

- Teknik Wawancara

Sebuah interkasi pasti diawali dengan wawancara. Tipe wawancara yang digunakan antara lain, wawancara baku terbuka. Jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan atau yang sudah baku.

- Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pengambilan foto maupun pengambilan video sejak awal pertemuan, proses latihan serta berakhirnya penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data-data ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap, setelah itu data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan. Data tersebut kemudian diklarifikasi menurut sub-sub pembahasan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Pertemuan pertama :

- Pemberian materi tentang vokal dan unsur-unsurnya, terlebih khusus materi tentang gaya bernyanyi Resitatif pada nyanyin O,Vos Omnes pada

mahasiswi semester II dan VI Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

- Mengenalkan lagu yang akan diteliti, yakni lagu O,Vos Omnes

2. Pertemuan kedua :

- Olah tubuh atau peregangan otot-otot agar lebih luwes.
- Melakukan pemanasan yaitu yang pertama dengan melatih teknik pernapasan, disini pernapasan yang dipakai ialah pernapasan diafragma. Dalam melatih pernapasan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain :
 - a. Posisi tubuh saat berdiri harus tegap dan santai. Tarik napas sebanyak-banyaknya, tahan 10 kali hitungan kemudian hembuskan secara perlahan.
 - b. Tarik napas melalui hidung sebanyak-banyaknya dan hembuskan secara perlahan-lahan lewat mulut sambil mengucapkan “s” selama 10 kali hitungan.
 - c. Tarik napas melalui hidung sebanyak-banyaknya dan hembuskan secara perlahan-lahan lewat mulut sambil mengucapkan “s” selama 15 kali hitungan.
 - d. Tarik napas melalui hidung sebanyak-banyaknya dan hembuskan secara perlahan-lahan lewat mulut sambil mengucapkan “s” selama 20 kali hitungan.

- e. Mengucapkan “cuh” sebanyak 10 kali hitungan untuk memperkuat diafragma
- f. Melakukan teknik Humming dapat membantu resonansi suara.
- g. Melakukan teknik lip roll

- Selanjutnya subjek penelitian diminta untuk menyanyikan etude untuk memperkuat pernapasan terlebih khusus pernapasan diafragma.

Do = C

Hitungan 1 detik

0 0 0 0 2 2 . . . Me 	0 0 0 0 5 5 . . . Me 	0 0 0 0 i . . . No
Diperaktekkan secara berulang .		

- Mengambil napas pada kapasitas yang maksimal (sebanyak-banyaknya) kemudian dihembuskan perlahan, namun keluarnya napas disertai dengan dengan suara sepanjang napas. Suara tersebut berupa gumaman (hmm...) yang bernada.

➤ 0 0 0 0 | 1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 . . . ||
Hm.....

➤ 0 0 0 0 | 1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 . . . | 1 . . . ||
Hm.....

➤ 0 0 0 0 | 1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 . . . | 1 . . . | 1 . . . ||
Hm.....

3. Pertemuan ketiga

Diawali dengan olah tubuh selanjutnya latihan pernapasan dan melatih etude untuk meluweskan pita suara serta membidik suara dengan tepat.

- Etude meluweskan pita suara

Untuk menghindari pita suara menjadi tegang dan kaku maka setiap latihan bernyanyi harus diawali dengan latihan yang membantu agar suara kita terutama pita suara menjadi ringan dan luwes, karena bernyanyi dengan keras menciptakan ketegangan pada pita suara; maka latihan berikut harus dilakukan dengan lembut.

➤ Do = C, Cis, D, Dis, E, F, Fis, G 4/4

Kemudian dinaikan nada dasarnya

1 3 2 4 | 3 5 4 2 | 1 . 0 0 ||

Mi mi mi mi mi mi mi mi mi.....

➤ Do = C, Cis, D, Dis, E, F, Fis, G 4/4

Kemudian dinaikan nada dasarnya

1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 2 3 4 | 5 4 3 2 | 1 . 0 0 ||

Na na na na na na na na na na na na na na na na

Ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma ma

Mi mi mi mi mi mi mi mi mi mi mi mi mi mi mi mi mi

Ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya ya

➤ Do = C, Cis, D, Dis 4/4

1 3 2 4 | 3 5 4 2 | 1 . . 0 ||

Mi mi mi mi mi mi mi mi

➤ Do = G, A, B, C, D 4/4

<u>1</u>	<u>0</u>	<u>3</u>	<u>0</u>	<u>5</u>	<u>0</u>		<u>1</u>	<u>0</u>	<u>5</u>	<u>0</u>	<u>3</u>	<u>0</u>		<u>1</u>	<u>0</u>	<u>3</u>	<u>0</u>	<u>5</u>	<u>0</u>		<u>1</u>	<u>0</u>	<u>5</u>	<u>0</u>	<u>3</u>	<u>0</u>		1	.	0	0	
Na	na	na		na	na	na		na	na	na		na	na	na		na	na	na		na	na	na		na	na	na		na				

➤ Etude Recitativ

| 3 5 4 6 3 2 | 4 5 4 3 3 2 | 5 1 3 2 4 7 | 1 2 1 7 7 1 ||

Banyak penyanyi cenderung mengangkat kepala waktu bernyanyi keras atau mencapai nada tinggi namun hal tersebut mengakibatkan tenggorokan menjadi tegang, maka sebaiknya kepala selalu ditundukan sedikit kebawah.

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vokal yang dimulai dengan pernapasan kemudian disusul dengan etude. Selanjutnya melatih lagu O, Vos Omnes secara keseluruhan untuk notasi dan melafalkan syair lagu.

5. Pertemuan kelima

Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vokal yang dimulai dengan pernapasan kemudian disusul dengan etude. Selanjutnya melatih lagu O,Vos Omnes secara keseluruhan, dimulai dari pelafalan masing-masing kalimat hingga menyanyikan lagu.

6. Pertemuan keenam

Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vokal yang dimulai dengan pernapasan kemudian disusul dengan etude. Selanjutnya melatih lagu O,Vos Omnes secara keseluruhan sambil melatih secara perorangan.

7. Pertemuan kedelapan

Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vokal yang dimulai dengan pernapasan kemudian disusul dengan etude. Selanjutnya menyanyikan lagu O,Vos Omnes secara keseluruhan.

8. Pertemuan Kesembilan

Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vokal yang dimulai dengan pernapasan kemudian disusul dengan etude. Selanjutnya menyanyikan lagu O,Vos Omnes secara keseluruhan, sebelum pengambilan video utuh.

H. Sistemika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Personel Penelitian

1) Peneliti

Nama : Bernadetha Yolinda Bataona

Nomor Regis : 17118003

Semester : VIII

Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/ Pendidikan Musik

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2) Dosen pembimbing 1 : Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

3) Dosen pembimbing II : Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik